

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif , yaitu penelitian yang bertujuan untuk menegetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen pada penelitian ini yaitu leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2018.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasuinal Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2011). Adapun variabel penelitian terdiri dari :

3.2.1. Variabel Dependen (variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.

Penghindaran pajak suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (loophole) ketentuan perpajakan suatu negara (Sari, 2014). Penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan model Cash Effective Tax Rates (CETR)

yang memperhitungkan pembayaran pajak secara kas terhadap laba perusahaan sebelum pajak penghasilan.

Sesuai dengan penelitian (Sari, 2014) CETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.2.2. Variabel Independen (variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

3.2.2.1. Leverage

Leverage menurut Cahyono, Rita, Kharis (2016) menggambarkan proporsi total hutang perusahaan terhadap total asset yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage tinggi menunjukkan perusahaan tersebut banyak bergantung pada hutang dalam membiayai aset perusahaan. Hutang tersebut akan menyebabkan adanya beban bunga atas pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Sesuai dalam penelitian (Kurniasih & Maria, 2013) variabel leverage di ukur dengan Total Debt to Equity dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3.2.2.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan berbagai cara yaitu total aset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja dan lain- lain. Suatu perusahaan memperoleh laba dari hasil penjualan yang didapat, semakin besar laba yang diperoleh semakin besar pula ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma total aset perusahaan sesuai dengan penelitian (Sari, 2014).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

3.2.2.3. Profitabilitas

Profitabilitas salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan yang menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu (Maharani & Suardana, 2014). Pengukuran profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA) sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba(Rugi) Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.

3.3.2. Sumber Data

Sumber penelitian ini dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2018 – 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diakses dari www.idx.co.id, atau dari situs web masing-masing perusahaan.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2011:119) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut (Sugiyono, 2011:120) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur (sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2019 dengan jumlah 200 perusahaan.

Adapun jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disajikan dalam table berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Sektor	Sub Sektor	N
Industri Dasar dan Kima	Semen	6
	keramik, Porselen, dan Kaca	8
	Logam dan Sejenisnya	17
	Kimia	12
	Plastik dan Kemasan	15
	Pakan Ternak	4
	Kayu dan Pengolahannya	4
	Pulp dan Kertas	9
Aneka Industri	Mesin dan Alat Berat	5
	Otomotif dan Komponen	13
	Tekstil dan Garment	21
	Alas Kaki	2
	Kabel	7
	Elektronika	3
Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	26
	Rokok	5
	Farmasi	10
	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	7
	Peralatan Rumah Tangga	4
TOTAL		178

Sumber : www.SahamOK.com

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:126). Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018 – 2019

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode tahun 2018 – 2019.
3. Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (Rp).
4. Perusahaan yang mengalami keuntungan selama tahun 2018-2019

Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh perusahaan dengan periode penelitian 2 tahun, maka jumlah sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 100 sampel. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel 3.2 proses seleksi sampel berdasarkan kriteria.

Tabel 3.2 Penentuan Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018 – 2019	178
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode tahun 2018 – 2019.	(17)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (Rp).	(29)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018-2019	(32)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		100
Jumlah tahun pengamatan		2 tahun
Jumlah sampel penelitian		200

Sumber : Data Sekunder Diolah (2021)

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara, yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan

1. Metode Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui berbagai pengetahuan atau teori yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari buku-buku pustaka, majalah, jurnal, dan berbagai literature lainnya yang menjadi referensi serta yang sesuai dengan penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di website www.idx.co.id Pada tahun 2018 - 2019.

3.6. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. sorting, yaitu penyortiran laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
2. Calculating, yaitu kegiatan perhitungan karena sebagian variabel menggunakan rumus.
3. Tabulating, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami dalam analisis data.

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 25.0 kemudian hasil dari output SPSS tersebut dianalisis.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah dalam penelitian pada dasarnya adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Menurut (Ghozali, 2011) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan deskripsi sebuah data yang dilihat dari *mean* (rata-rata), *standard deviation* (standar deviasi), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan

untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel penelitian. Dan maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi yang diteliti.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi-asumsi dasar. Dengan hal ini, dapat menghindari terjadinya estimasi bias, karena tidak semua data diterapkan regresi (Wijayanti, Anita, & Yuli, 2017). Uji asumsi klasik terdiri dari empat uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat nilai probabilitasnya, apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3.7.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel-variabel, karena jika terjadi korelasi antar variabel berarti variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Adanya gejala

multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai Varian Inflation Factor (VIF). Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Adanya multikolinearitas jika tolerance value $< 0,1$ atau VIF > 10 . Sebaliknya, tidak adanya multikolinearitas tolerance value $> 0,1$ atau VIF < 10 (Ghozali, 2011).

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diuji, salah satunya dengan grafik scatterplot. Apabila didalam grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak ada pola yang jelas serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika titik-titik yang terlihat didalam grafik scatterplot tidak menyebar dan membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4. Uji AutoKorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson (DW) dengan ketentuan bahwa model regresi

tidak terjadi autokorelasi apabila DW lebih besar dari nilai du dan kurang dari nilai $4-du$ ($du < DW < (4-du)$) (Ghozali, 2011).

3.7.3. Pengujian Hipotesis Penelitian

3.7.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Model pengujian dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Penghindaran pajak (tax avoidance) (CETR)
- α = konstanta
- β_1 = Koefisien regresi variabel Leverage
- β_2 = Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan
- β_3 = Koefisien regresi variabel Profitabilitas
- X1 = Leverage (DER)
- X2 = Ukuran Perusahaan (SIZE)
- X3 = Profitabilitas (ROA)
- e = Error

3.7.3.2. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk melakukan pengujian kemampuan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian uji t dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikasi $t < 0,05$ maka variabel independen secara individual dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikasi $t > 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.3.3. Uji Signifikasi (Uji F)

Uji signifikasi (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dijadikan penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini, model yang digunakan layak atau tidak sebagai analisis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5 % atau 0,05. Dimana kriteria penerimaan atau penolakan didasarkan pada nilai probabilitas signifikan.

Uji F juga digunakan untuk mengetahui uji kelayakan model (*uji goodness of fit*) dalam suatu model penelitian. Kriteria pengujian dari uji F adalah sebagai berikut :

1. Apakah probabilitas signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka model yang digunakan dalam penelitian ini layak.
2. Apabila probabilitas signifikan lebih dari 5% atau 0,05 maka model yang digunakan dalam penelitian ini tidak layak.

3.7.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir keseluruhan menjelaskan informasi dalam variabel dependen.

